

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi persaingan yang semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk berusaha lebih efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan dalam kegiatan usahanya selalu berhati-hati dalam menerapkan kebijakan guna menjaga keberlangsungan perusahaan, sehingga dapat mempertahankan eksistensi untuk menghadapi persaingan serta memperluas usaha dengan tujuan dapat memperkuat posisi pasar. Laba merupakan prioritas yang utama dalam kelangsungan perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut manajemen perusahaan harus dapat mengkoordinir secara rasional segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pihak manajemen harus bisa memaksimalkannya agar dapat tercapainya laba. Dengan capaian laba ini perusahaan dapat terus beroperasi sehingga dapat tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan tidak ingin mengalami kebangkrutan dalam menjalankan usahanya. Dibutuhkan pengelolaan keuangan dan perencanaan yang baik agar perusahaan tetap stabil dan terus meningkatkan laba.

Dalam menjalankan kinerja, perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang mampu mengatur keseluruhan divisi perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan

laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sebagai upaya untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh tim manajemen dalam upaya pengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan (Mulyadi, 2016:3). Di setiap perusahaan pasti terdapat permasalahan-permasalahan yang kompleks dari arus kas masuk dan keluar, manajemen perusahaan, bidang produksi dan penjualan produk atau jasa serta pengolahan kas. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat meminimalisir akan terjadinya permasalahan, karena sistem informasi akuntansi ini sebagai pengendalian setiap jaringan komunikasi, membantu proses transaksi, dan membantu manajemen menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Kas adalah aktiva yang dimiliki dan digunakan pada setiap perusahaan. Kas dapat diubah menjadi aktiva lain dan digunakan untuk membeli barang dan jasa serta memenuhi kewajiban dengan lebih mudah bila dibandingkan dengan aktiva lainnya. Kas merupakan alat pembayaran yang bersifat *liquid*. Oleh karena sifatnya yang *liquid*, kas sering menjadi sasaran kecurangan atau pencurian. Itulah sebabnya dalam akuntansi untuk kas, prosedur-prosedur untuk melindunginya dari pencurian dan penyalahgunaan sangat penting artinya (Jusup, 2003:6). Kas memegang peranan penting dalam mengembangkan bisnis perusahaan dan menjadi salah satu pusat perhatian dan pengawasan untuk menghindari penyimpangan. Penyimpangan terhadap kas biasanya terjadi karena terdapat kecurangan dari pihak yang tidak bertanggungjawab. Diperlukan

manajemen kas yang baik agar tidak timbul penyimpangan terhadap kas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ideal didukung oleh pengendalian internal kas yang baik. Prosedur dan pengawasan dalam penerimaan kas perlu dirancang sedemikian rupa sehingga tidak ada lagi kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam pencatatan dan penerimaan uang. Seperti halnya penerimaan kas, pengeluaran kas juga perlu ada pengawasan agar tidak terjadi pengeluaran yang merugikan perusahaan. Salah satu tujuan sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan adalah untuk mendukung kinerja aktivitas bisnis sebuah organisasi dengan meningkatkan efisiensi pemrosesan data transaksi (Krismiaji, 2015:13). Dengan sistem informasi akuntansi diharapkan mampu membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengelola data serta mempercepat penyajian laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

Apartemen Gunawangsa Manyar adalah salah satu apartemen yang telah beroperasi sejak diresmikannya pada tahun 2010. Mengusung konsep *high-rise apartmen residential* yang dapat memenuhi kebutuhan penghuni. Saat ini unit Apartemen Gunawangsa Manyar telah terjual semuanya. Penerimaan kas dari Apartemen Gunawangsa Manyar saat ini berasal dari pelayanan pihak manajemen terhadap penghuni, termasuk pengelolaan tagihan listrik dan air serta persewaan lahan parkir. Setiap bulannya penghuni akan diingatkan untuk membayar tagihan listrik, air, dan sewa

lahan parkir apartemen. Sebelumnya manajemen perusahaan telah melunasi seluruh tagihan penghuni apartemen, dan penghuni dikenakan tarif sendiri sehingga mendapatkan keuntungan dari tarif yang telah ditentukan tersebut. Dalam pengeluaran kas perusahaan, badan pengelola apartemen menggunakan uang kas untuk biaya operasional dan pengeluaran perusahaan lainnya.

Dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Apartemen Gunawangsa Manyar membutuhkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik karena sangat beresiko sekali apabila terdapat kecurangan ataupun kesalahan dalam mengelola kas. Banyaknya kegiatan transaksi keuangan yang dilakukan badan pengelola Apartemen Gunawangsa Manyar mengharuskan perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang akurat. Namun, secara kualitatif pihak manajemen keuangan Apartemen Gunawangsa Manyar dalam penerapan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas, belum menerapkannya dengan baik karena terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka diangkat judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Apartemen Gunawangsa Manyar”**

1.2 Tujuan Studi Lapang

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, tujuan dari studi lapang ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Apartemen Gunawangsa Manyar.

1.3 Manfaat Studi Lapang

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas
- b. Bagi Badan Pengelola Apartemen Gunawangsa Manyar sebagai bahan referensi dan masukan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas secara tepat.
- c. Bagi pembaca dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan dijadikan bahan informasi khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup pembahasan dalam studi lapang ini meliputi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi lapang ini adalah :

1. Metode wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada

pihak manajemen Apartemen Gunawangsa Manyar, khususnya dengan bagian pengelola keuangan perusahaan. Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data berupa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada Apartemen Gunawangsa Manyar pada umumnya.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berasal dari perusahaan berupa faktur, kuitansi pembayaran, *invoice*, laporan arus kas, dan lain-lain terkait topik yang dibahas.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengamati dan menganalisa kenyataan yang ada secara langsung untuk pengambilan data. Pengamatan ini meliputi proses terjadinya transaksi kas masuk dan kas keluar serta pengolahannya.